

Pendidikan: Kunci Keadilan Sosial

Resti Latipa Tunisa¹, Masduki Asbari², Diyaul Ahsyan³, Ulan Rizki Utami⁴

^{1,2}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

³Universitas Esa Unggul, Indonesia

⁴Institut Teknologi & Bisnis Bina Sarana Global, Indonesia

*Corresponding author email: restilatifatunisa4@gmail.com

Abstrak – Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk menggambarkan pendidikan di Indonesia sebagai kunci keadilan sosial karena Pendidikan yang berkualitas dan merata dapat membuka kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk meraih kesejahteraan dan perlakuan yang setara. Pada laporan studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan simak catat karena sumber data yang diperoleh dengan menyimak narasi lisan dari channel Youtube Anies Baswedan yang berjudul “Pendidikan Kunci Keadilan Sosial” yang dipaparkan bapak Anies Baswedan. Menjelaskan bahwa keadilan sosial harus diwujudkan karena salah satu prinsip atau asas dari ideology bangsa Indonesia, Pancasila. Sebagai sebuah prinsip maka seharusnya memiliki posisi yang lebih tinggi dari konstitusi. Oleh karena itu, semua peraturan dan kebijakan yang dibuat oleh negara, harus mengandung nilai yang dideduksi dari prinsip tersebut.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Keadilan Sosial, Pancasila, Pendidikan Indonesia.

Abstract – *The purpose of this discussion is to describe education in Indonesia as the key to social justice because quality and equitable education can open up equal opportunities for every individual to achieve prosperity and equal treatment. This study report uses a descriptive qualitative method by taking notes because the data source was obtained by listening to the oral narrative from Anies Baswedan's YouTube channel entitled "Education is the Key to Social Justice" presented by the Governor of DKI Jakarta, Mr Anies Baswedan. Explains that social justice must be realized because of one of the principles or principles of the ideology of the Indonesian nation, Pancasila. As a principle, it should have a higher position than the constitution. Therefore, all regulations and policies made by the state must contain values deduced from these principles.*

Keywords: Indonesian, Social Justice, Pancasila, Indonesian Education.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk-bentuk lainnya di dalam masyarakat dimana ia hidup, proses sosial menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS no. 20 tahun 2003) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian luhur, kecerdasan dalam olah pikir, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, dalam lingkungan masyarakat dan kebangsaan yang bertujuan untuk mencapai tujuan nasional.

Prinsip keadilan pada hakikatnya adalah menegakkan keadilan yang berlandaskan nilai-nilai demokrasi dan hak asasi manusia. Secara konseptual konsep keadilan mengacu pada pendapatnya bahwa keadilan mengandung empat pengertian. Pertama, keadilan dimaknai sebagai sesuatu yang seimbang, tidak pincang. Kedua, keadilan diartikan persamaan (egalite), tidak ada diskriminasi. Ketiga, keadilan dimaknai sebagai sebuah perhatian akan pemberian hak-hak pribadi. Keempat, keadilan Tuhan, yang merupakan keadilan hakiki. Prinsip keadilan dalam dunia pendidikan Indonesia tertera di dalam konstitusi, diantaranya terdapat pada pasal 31 ayat 1 UUD 1945 yang berbunyi, setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 secara jelas mengatur tentang hak-hak dalam mendapatkan pendidikan seperti terdapat dalam pasal 4 ayat 1, pasal 5 ayat 1, pasal 5 ayat 2, pasal 5 ayat 3, pasal 5 ayat 4, dan pasal 5 ayat 5. Tujuan berdirinya negara Indonesia sebagaimana terdapat dalam pembukaan UUD 1945, yakni untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui prinsip-prinsip keadilan. Strategi dalam peningkatan sumber daya manusia melalui

pendidikan merupakan langkah yang sangat ampuh untuk menciptakan negara yang kuat. Karena itu pemerintah dan warga masyarakat bersama-sama untuk mengawal pembangunan dan perkembangan pendidikan dari masa ke masa. (R. Samidi et al., 2018)

Tujuan dari Pendidikan kunci keadilan sosial adalah untuk mewujudkan keadilan sosial dalam masyarakat melalui Pendidikan dan dapat membantu mengatasi ketidakadilan sosial dalam masyarakat. Tuntutan permanen yang diperjuangkan manusia untuk dapat hidup layak sebagai manusia jika hak-haknya yang mendasar pemenuhan atau keadilan sosial tercapai serta mengimplikasikan bahwa dalam pendidikan ditanamkan rasa keadilan sosial. Dengan demikian, pendidikan kunci keadilan sosial dapat membantu terwujudnya keadilan sosial dalam masyarakat melalui Pendidikan. Serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan pada siswa.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu melakukan observasi terhadap ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi unit analisis. Selanjutnya, sesuai konteks yang teramati, data yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak karena sumber data diperoleh dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2017). Sumber data yang disimak adalah video KEMENDIKBUD RI yang ada di Youtube dengan judul "Pendidikan Kunci keadilan sosial" (Anies Baswedan, 2016). Subjek dalam penelitian adalah bapak Anies Baswedan. Sedangkan objek penelitiannya adalah Pendidikan Indonesia.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadilan Sosial merupakan hal penting dalam melestarikan HAM (hak asasi manusia), secara positif hak asasi manusia bertujuan untuk memberikan kesamaan hak pada manusia sebagaimana memberikan hak-hak dasarnya tanpa membedakan suku, bangsa warna kulit, jenis kelamin dan agama. Pendidikan berkeadilan sosial harus mampu membuka perluasan dan pemerataan kesempatan kepada setiap warga Negara untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan harus bisa diarahkan pada tercapainya pendidikan untuk semua, dan pendidikan harus mampu membuka peluang akan hak-hak masyarakat termasuk hak pendidikan. Usaha mencerdaskan peserta didik, Pendidikan Secara nasional, merupakan sarana yang dapat mempersatukan setiap warga negara menjadi suatu bangsa melalui pendidikan, setiap peserta didik difasilitasi, dibimbing dan dibina untuk menjadi warga negara yang menyadari dan merealisasikan hak dan kewajibannya. Pendidikan juga merupakan alat yang menjadikan setiap peserta didik dapat duduk sama rendah dan berdiri sama tinggi.

Tujuan dari Pendidikan kunci keadilan sosial adalah untuk memberikan Pendidikan berkualitas dan merata dapat membuka kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk meraih kesejahteraan dan perlakuan setara, dengan komitmen dan konsisten dalam memperjuangkan keadilan sosial harus diwujudkan melalui akses Pendidikan yang merata, dan bantuan sosial. Keadilan sosial adalah salah satu prinsip atau asas dari ideologi bangsa Indonesia, Pancasila. Sebagai sebuah prinsip, maka seharusnya memiliki posisi yang lebih tinggi dari konstitusi. Oleh karena itu, semua peraturan dan kebijakan yang dibuat oleh negara, harus mengandung nilai didedukasi dan prinsip tersebut.

Sila Keadilan Sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia (Kesejahteraan) dalam Pancasila pada prinsipnya menegaskan bahwa tidak akan ada kemiskinan, keterbelakangan pendidikan dalam Indonesia merdeka. Pendidikan adalah bagian dari tanggung jawab negara, maka dari itu hak yang harus diberikan oleh negara kepada rakyatnya. Karena jelas Pembukaan UUD 1945 dengan jelas mengatakan bahwa tujuan berdirinya bangsa Indonesia adalah untuk mencerdaskan bangsa. Sejalan dengan amanat luhur ini, UUD 1945 Pasal 28C ayat (1) menyatakan "Setiap warga negara berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia lebih tegas lagi pada Pasal 31 ayat (1) dinyatakan "Setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan." tentang hak mendapatkan pendidikan, Undang-Undang telah mengamanatkan kepada negara untuk terselenggaranya sistem pendidikan yang adil merata dan berkeadilan untuk warga bangsa Indonesia.

Prinsip Pendidikan yang berkeadilan di Indonesia diatur oleh UU Republik Indonesia No 20 tentang SPN tahun 2003, yang menyatakan bahwa ‘pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan keadilan serta diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa’. Namun, masih banyak warga negara Indonesia yang belum dapat mengakses layanan pendidikan, terutama bagi kelompok tak beruntung, baik terkait dengan aspek fisik, mental, intelektual, geografis, ekonomis, kultural, maupun gender. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk membangun pendidikan yang lebih efektif dan fungsional, sehingga mampu memberikan kemampuan dan bekal bagi setiap insan Indonesia.

IV. KESIMPULAN

Usaha mencerdaskan peserta didik, Pendidikan Secara nasional, merupakan sarana yang dapat mempersatukan setiap warga negara menjadi suatu bangsa melalui pendidikan, setiap peserta didik difasilitasi, dibimbing dan dibina untuk menjadi warga negara yang menyadari dan merealisasikan hak dan kewajibannya. Tujuan dari Pendidikan kunci keadilan sosial adalah untuk memberikan Pendidikan berkualitas dan merata dapat membuka kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk meraih kesejahteraan dan perlakuan setara, dengan komitmen dan konsisten dalam memperjuangkan keadilan sosial harus diwujudkan melalui akses Pendidikan yang merata, dan bantuan sosial. Sejalan dengan amanat luhur ini, UUD 1945 Pasal 28C ayat (1) menyatakan “Setiap warga negara berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia lebih tegas lagi pada Pasal 31 ayat (1) dinyatakan “Setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan.” tentang hak mendapatkan pendidikan, Undang-Undang telah mengamanatkan kepada negara untuk terselenggaranya sistem pendidikan yang adil merata dan berkeadilan untuk warga bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, C. (2019). Problematika pendidikan di Indonesia.
- Amelinda, D., Asbari, M., & Hadisah. (2023). Transformasi Pendidikan PAUD dan Kesetaraan: Akselerasi Peningkatan dan Pendanaan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 13–17. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.635>
- Aprilyanti, S., Asbari, M., Supriyanti, A., & Fadilah, I. A. (2023). Catatan Pendidikan Indonesia: Evaluasi, Solusi, & Ekspektasi. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 31–34. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i2.940>
- Azzahra, P. T., Asbari, M., & Nugroho, D. E. (2023). Urgensi Peran Generasi Muda dalam Meningkatkan Pendidikan Berkualitas. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 90–92. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.696>
- Baswedan, (2016) Pendidikan Kunci Keadilan Link: <https://youtu.be/zH7eLW0T9HA?si=h2sWdvrNwaE6Q8kM> (diakses pada November 4, 2023)
- Damayanti, D., & Asbari, M. (2023). Guru Penggerak: Pengembangan Pendidikan melalui Kepemimpinan Guru. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 5–10. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i2.895>
- Damiati, M., Junaedi, N. ., & Asbari, M. (2023). Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 11–16. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i2.922>
- Iik Jihan, Asbari, M., & Nurhafifah, S. (2023). Quo Vadis Pendidikan Indonesia: Kurikulum Berubah, Pendidikan Membaik?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 17–22. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i5.431>
- Kantun, S. (2017). Penelitian Evaluatif Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan (Suatu Kajian Konseptual). *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 10(2).
- Latif, D., Efendi, F., & Asbari, M. (2023). Demi Bela Generasi Pendidikan Harus Siap Dihujat. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 43–46. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.729>
- Lestari, D., Asbari, M., & Yani, E. E. (2023). Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 85–88. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.840>

- Lestari, H., Asbari, M., Pratiwi, D. E., & Munawaroh, E. F. (2023). Generasi Muda Kok Takut Bersuara?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 96–100. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.697>
- Limbong, A. M., & Asbari, M. . (2023). Transformasi Standar Nasional dan Akreditasi Pendidikan Tinggi. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 101–105. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.905>
- Mahsun, M. (2017). Metode Penelitian Bahasa. Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya. Rajawali Press.
- Maulansyah, R., Febrianty, D., & Asbari, M. (2023). Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting dan Genting!. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 31–35. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i5.483>
- Nana, S. Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.*
- Nurhayati, S., Asbari, M., & Musfiroh, U. . (2023). Kampus dan Republik: Merawat Republik, Mengaktifkan Akal Sehat? . *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 93–95. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.910>
- Putri, S. A. ., Asbari, M., & Hapizi, M. Z. . (2023). Perkembangan Pendidikan Indonesia: Evaluasi Potensi Implementasi Merdeka Belajar. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 39–46. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i2.950>
- Ramadiana, D. N., Asbari, M., & Laksana, R. P. (2023). Asesmen Nasional: Tolok Ukur Kualitas Pendidikan Indonesia ?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 17–22. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i2.896>
- Reni, S., Asbari, M., & Ramadhan, M. B. (2023). Visi Meningkatkan dan Memeratakan Mutu Pendidikan: Quo Vadis Transformasi Sekolah?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 50–54. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.684>
- Rizkiyanti, P. A., Asbari, M., Priambudi, N. P. ., & Asri, S. A. J. (2023). Pendidikan Indonesia Masih Buruk?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 35–38. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i2.942>
- Samidi, R., & Suharno, S. (2018). Implementasi nilai keadilan sosial melalui pendidikan perspektif TGKH Zainuddin Abdul Majid. *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 3(2), 374-384.
- Shintia, D., Asbari, M., Khairunisa, F., & Azizah, N. (2023). Rapor Pendidikan Indonesia: Quo Vadis Kualitas Pendidikan Indonesia?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 18–21. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.633>
- Siringoringo, R., Asbari, M., Margareta, C., 2023. Strategi Pembelajaran Berdiferensi : Akselerasi Meningkatkan Potensi Peserta Didik. *J. Inf. Syst. Manag.* 02, 13–16.
- Sriyanti, S., Asbari, M., & Praptoyo. (2023). Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 85–89. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.924>
- Syahbana, A., Asbari, M., Anggitia, V., & Andre, H. (2023). Revolusi Pendidikan: Analisis Kurikulum Merdeka Sebagai Inovasi Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 27–30. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i2.935>
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2023). Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 13-22.
- Wardani, S., Asbari, M., & Misri, K. I. (2023). Pendidikan yang Memerdekakan, Memanusiakan dan Berpihak pada Murid. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 35–43. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i5.479>